

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum merdeka pada data yang diperoleh dari, wawancara, observasi dan analisis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada siswa ABK, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan RPP (Rancangan pelaksanaan pembelajaran) dengan tujuan pembelajaran (TP) berbeda – beda antar siswa ABK, disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan siswa ABK yang mengacu pada kurikulum merdeka. Untuk mentuntaskan capaian pembelajaran (CP) maka guru GPK membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) dengan merancang materi pada LKPD (lembar kerja peserta didik), model pembelajaran dan metode pembelajaran pada siswa ABK.
2. Pelaksanaan pembelajaran mengacu kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan Kebutuhan siswa ABK autisme dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran, yang merancang alur tujuan pembelajaran (ATP) dengan modifikasi materi, media pembelajaran bergambar, menggunakan metode pembelajaran *reward* (penghargaan) alat menggambar serta

*punishment ( teguran )* dan model pembelajaran *communication oriented* (orientasi komunikasi) serta *direct interaction* (pengajaran langsung) .

3. Evaluasi pembelajaran untuk siswa ABK harus dilakukan menyeluruh dari semua kegiatan pembelajaran yang telah dirancang alu tujuan pembelajaran (ATP). Hal tersebut disebabkan pengambilan nilai saat ujian sumatif tidak bisa menjadi acuan disebabkan siswa ABK belum bisa kooperatif dalam pelaksanaan ujian disebabkan Siswa ABK belum bisa memahami sedang melaksanakan ujian akhir semester dan ujian tengah semester.
4. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran siswa ABK autis adalah kurang pengetahuan dari guru pendamping khusus (GPK) karena perkembangan ilmu pengetahuan pengetahuan tentang siswa ABK yang pesat, sehingga guru pendamping khusus (GPK) kurang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan tentang siswa ABK. Kendalaa dari siswa ABK yang perilaku dan sikap yang kadang berubah dan untuk belajar dirumah dan sekolah, sehingga sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Masukan untuk koordinator kelas khusus agar memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada siswa ABK seperti fasilitas, pembelajaran dan kegiatan kelas khusus lainnya.
2. Masukan untuk guru pendamping khusus (GPK ) dianjurkan untuk mengikuti perkembangan terbaru pengetahuan tentang siswa ABK agar memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran pada siswa ABK.
3. Masukan untuk pengurus yayasan memberikan bimbingan, motivasi dan pembinaan yang lebih intensif terkait dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan perkembangan pengetahuan tentang berbagai jenis hambatan kebutuhan khusus atau siswa ABK kepada guru pendamping khusus (GPK) agar melaksanakan pembelajaran kepada siswa ABK.